

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pada hakekatnya adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa yang akan datang.

Pada dasarnya pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik menyangkut kehidupan spiritual intelektual/kemampuan terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan yang semakin berkembang pada zaman ini. Pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik untuk dapat memperoleh sukses karir dan keluarga (E. Mulyasa, 2005: 3)

Pengaruh dunia pendidikan kita sekarang ini dapat dilihat dan dirasakan secara langsung pada kehidupan kelompok masyarakat, terutama dalam kehidupan individu itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan itu harus dapat mengembangkan potensi, menumbuhkan pengetahuan dan dapat meningkatkan semangat generasi muda untuk menggali potensi dan mengembangkan dirinya secara optimal. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin hari semakin berkembang , maka pedoman pembelajaran yakni kurikulum perlu diperbaiki dan juga disesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum pendidikan yang dituntut saat ini adalah yang mampu mengantarkan siswa memiliki penguasaan akademik skill dan *life skill* (M. Juli 2004: 62).

Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melakukan perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, maka perlu diadakan upaya dalam perbaikan pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi. Namun dalam kenyataannya setelah kegiatan belajar mengajar selesai, masih ada siswa yang tidak menguasai pembelajaran.

Guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya secara monoton dengan menggunakan ceramah saja. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. “Ada banyak metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar” (Djamarah, 2002: 85). Jadi pemilihan metode menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode pembelajaran secara akurat guru akan terbantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar yang baik salah satunya didukung dalam penggunaan metode yang sesuai. Metode yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu perlu meningkatkan keaktifan siswa

dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu untuk bekerja sama. (Nana Sudjana, 1991).

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah metode kerja kelompok dan metode demonstrasi. Kedua metode tersebut merupakan metode pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, metode demonstrasi yang diharapkan peserta didik mampu untuk mandiri walaupun dalam pembelajaran bersifat kerja kelompok metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yang diharapkan juga mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan metode pembelajaran yang konvensional dimana siswa mempunyai aktivitas dalam pembelajaran kelompok tetapi juga tidak lupakan kemandirian siswa. Dengan kedua metode tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pucangan 04 Kartasura. terutama kelas IV dengan menerapkan metode kerja kelompok dan metode demonstrasi Berpedoman uraian di atas maka perlu diadakan penelitian tentang:

**“STUDI KOMPARASI ANTARA METODE KERJA KELOMPOK DAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN PUCANGAN 04 KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan metode demonstrasi
2. Masalah hasil belajar yang diteliti terbatas pada hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Pucangan 04 Kartasura.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan antara Metode Kerja Kelompok dengan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar IPA?
2. Apakah Metode Demonstrasi lebih meningkatkan hasil belajar IPA dari pada Metode Kerja Kelompok?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan antara Metode Kerja Kelompok dengan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar IPA.
2. Metode Demonstrasi lebih meningkatkan hasil belajar IPA dari pada Metode Kerja Kelompok.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah

- a. Bagi para pengembang pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mendesain metode pembelajaran di SD.
- b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran khususnya, dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA siswa.

### 2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi siswa
  - 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada siswa dalam belajar IPA dengan efektifitas kerja kelompok dan metode Demonstrasi.
  - 2) Untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas proses belajar mengajar mata pelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- b. Bagi guru
  - 1) Sebagai pedoman untuk memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Mengasah kemampuan guru dalam menerapkan efektivitas kerja kelompok dan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.